
Penerapan Harga Pokok Pesanan Dalam Menentukan Harga Jual UD Perabot Lubis Jaya Medan

Vince Ariany

Politeknik Ganesha Medan
vinceariany76@gmail.com

Thetty Surienty Rajagukguk

Politeknik Ganesha Medan
thettyusm@polgan.ac.id

Indra Surya

Politeknik Ganesha Medan
indrasurya@polgan.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui apakah *Job Order Costing Method* telah diterapkan pada UD Perabot Lubis Jaya di dalam menetapkan harga pokok sesungguhnya dalam menentukan harga jual. Dalam memperoleh dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif. “Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar”. Data kualitatif berupa (pertanyaan terbuka) yang merupakan hasil penelitian berupa keterangan. Dengan demikian, pihak UD Perabot Lubis Jaya Medan dapat memantau realisasi biaya produksinya dengan mudah sehingga dapat dijadikan sebagai alat pengendalian produksi pesanan yang bersangkutan dan pesanan-pesanan lain yang memiliki spesifik yang serupa di masa yang akan datang.

Kata Kunci : Harga Pokok Pesanan, Harga Jual

I. PENDAHULUAN

Setiap Usaha Perhitungan harga pokok produk menjadi biaya yang penting dalam memperhitungkan harga jual barang produksi suatu perusahaan. Ketelitian dalam memperhitungkan harga pokok produk menjadi suatu faktor yang penting dalam kesuksesan suatu perusahaan, agar dapat mengontrol biaya-biaya apa saja yang mungkin terlalu besar atau kecil dalam proses produksi dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya secara sehat. Maka Barang yang dipesan khusus pelanggan akan dibuat sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama, sehingga perusahaan harus memperhitungkan harga jual barang berdasarkan pesanan secara akurat, walaupun tidak jarang kualitas lebih diunggulkan daripada harga, namun tidak dapat dipungkiri bahwa banyak konsumen yang lebih

mempertimbangkan harga dalam proses keputusan pembelian barang konsumen.

Penulis merumuskan masalah penelitian yaitu: Apakah penerapan harga pokok pesanan sesungguhnya telah diterapkan pada UD Perabot Lubis Jaya di dalam menetapkan harga-harga jual. Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah: Untuk mengetahui apakah *job order costing method* telah diterapkan pada UD Perabot Lubis Jaya di dalam menetapkan harga pokok sesungguhnya dalam menentukan harga jual. Batasan masalah, Dalam penelitian ini penulis membuat batasan penelitian penerapan harga pokok pesanan untuk menentukan harga jual pada UD Perabot Lubis Jaya.

II. LITERATURE REVIEW

Harga Pokok Pesanan sangat berpengaruh dalam Perhitungan biaya produk dan jasa merupakan yaitu fungsi akuntansi biaya yang sangat penting, karena sangat mempengaruhi keberhasilan penetapan harga jual produk dan keberhasilan nilai kontrak yang ditawarkan. Dengan meningkatnya persaingan secara global, perbedaan biaya yang kecil, akan memungkinkan berpengaruh cukup besar bagi kelangsungan hidup perusahaan di masa datang.

Menurut Mulyadi (2015:17) pengertian Metode harga pokok pesanan adalah biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok per satuan produk yang dihasilkan untuk memenuhi pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan. Dari defenisi diatas bahwa Harga pokok Pesanan (*Job order Costing*) adalah salah satu metode pengumpulan atau penentuan harga produksi yang mana proses produksinya ditentukan berdasarkan pesanan.

Penentuan biaya pesanan sangat bermanfaat untuk penetapan harga jual dan pengendalian biaya. Umumnya calon pelanggan selalu meminta estimasi biaya terlebih dahulu sebelum mereka memesan, dan seringkali mereka memesan atau memberi pekerjaan, membandingkannya dengan pesaing. Oleh sebab itu perusahaan harus dapat mengestimasi biaya secara akurat agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan menghasilkan laba yang optimal (Bastian dan Nurlala 2009:62).

Kelemahan dari *Job Order Costing Method* adalah timbulnya pemborosan yang terjadi dalam memproduksi suatu pesanan atau kelompok pesanan dibebankan dalam *Job Cost*-nya, pemborosan ini tidak dipisahkan sehingga tidak

memungkinkan suatu perbandingan dengan biaya-biaya yang seharusnya terjadi. Dengan kata lain biaya-biaya tidak dapat dipisahkan dengan suatu produk atau kelompok lain.

III. RESEARCH QUESTIONS

Menurut Kautsar Riza Salman (2014:62) dalam buku Akuntansi Biaya: Pendekatan *Product Costing* karakteristik dari biaya pesanan adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan pesanan dalam bentuk produk atau jasa yang beraneka ragam dan berbeda antara pesanan yang satu dengan yang lain, atau dengan kata lain produk yang dihasilkan heterogen.
2. Biaya produksi diakumulasi ke masing-masing pesanan (*job*). Pesanan dapat berupa produk atau sekelompok produk (*batch of goods*).
3. Biaya per unit produk dihitung dengan cara membagi total biaya pesanan dengan jumlah unit produk yang dihasilkan dari pesanan tersebut.
4. Di dalam sistem biaya pesanan terdapat kartu biaya pesanan sebagai dokumen yang digunakan mengakumulasi biaya ke dalam pesanan tertentu.

IV. METHOD

Penelitian ini dilaksanakan pada UD Perabot Lubis Jaya Medan di Jalan Pertahanan Patumbak Medan–Marindal dalam Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan desember sampai dengan selesai.

Jenis Data

Dalam memperoleh dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif. “Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar”. Data kualitatif berupa (pertanyaan terbuka)) yang merupakan hasil penelitian berupa keterangan.

Sumber Data

Data Primer, data yang telah terkumpul dan diperoleh langsung melalui wawancara karyawan serta meminta langsung laporan keuangan perusahaan sebagai objek penulisan.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk penelitian di UD Perabot Lubis Jaya Medan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian langsung kelapangan yang merupakan objek penelitian yaitu di UD Perabot Lubis Jaya Medan melalui :

a. Pengamatan Fisik / Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada kegiatan yang menjadi contoh dalam penelitian.

b. Wawancara

Yaitu proses tanya jawab antara pembeli dengan pemilik UD Perabot Lubis Jaya Medan. Dalam hal ini wawancara tersebut, penulis mencoba memperoleh keterangan atau informasi yang diperlukan untuk mengetahui system yang berjalan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode penelitian dengan cara membaca literature, bahan referensi, dan hasil penelitian lainnya yang ada kaitannya dengan object yang diteliti.

Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data perusahaan serta menganalisis kelayakan atau pembaharuan system. Selanjutnya membuat perbandingan antara teori dengan prakteknya yang berlaku dilapangan. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

V. DISCUSSION

Pada Usaha Dagang Lubis Jaya Perabot pembuatan lemari atas pesanan yang terjadi di bulan Desember 2020 terdiri dari dua kelompok biaya yaitu Biaya Produksi (langsung dan tidak langsung) dan Biaya Non Produksi.

Dari hasil wawancara dengan ke dua belas orang informan maka dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara sama dengan teori yang mengatakan bahwa menurut Mulyadi (2008) bahan baku langsung adalah bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan produk jadi. Bahan baku langsung merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari produk selesai dan dapat ditelusuri langsung kepada produk selesai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan produk jepara jenis lemari sebagai variabel yang akan diteliti harga pokok produksinya. Maka dari itu, produk lemari

yang dimaksud memiliki bahan baku yang sudah dipesan oleh pemilik kepada usaha jepara dipulau Jawa dan disesuaikan dengan pesanan konsumen. Produk jepara yang sudah diukir inilah yang merupakan bahan baku dalam proses produksi jepara jenis lemari.

VI. CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi yang dilakukan pada bab sebelumnya, berikut ini dapat penulis berikan kesimpulan :

Metode harga pokok pesanan (*job order costing method*) telah diterapkan di UD Perabot Lubis Jaya Medan dengan baik dan cukup memadai karena syarat- syarat penggunaan metode harga pokok pesanan telah dilakukan yaitu adanya pemisahan biaya produksi menjadi biaya produksi langsung yang terdiri dari biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung serta biaya produksi tidak langsung yang terdiri dari biaya-biaya selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung serta penentuan harga pokok setiap pesanan dilakukan pada saat pesanan tersebut selesai.

Perhitungan harga pokok produksi atas suatu pesanan pada UD Perabot Lubis Jaya Medan yaitu dengan membebankan pada unsur-unsur biaya langsung yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang dibebankan kepada biaya produksinya. Dengan demikian, pihak UD Perabot Lubis Jaya Medan dapat memantau realisasi biaya produksinya dengan mudah sehingga dapat dijadikan sebagai alat pengendalian produksi pesanan yang bersangkutan dan pesanan-pesanan lain yang memiliki spesifik yang serupa di masa yang akan datang.

REFERENCES

- Bustami, B dan Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi Keempat. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Firmansyah. 2014. *Akuntansi Biaya itu Gampang*.Cetakan Pertama. Dunia Cerdas, Jakarta.
- Hans Kartikahadi. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*.Jakarta: Salemba Empat.

- Horngren, Datar, Foster, George. 2009. *Akuntansi Biaya dengan Penekanan Manajerial*. Jilid 1. Edisi keduabelas. Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Cetakan ketigabelas. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Salman, Kautzar Riza, dan Mochammad Farid. 2017. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Indeks.
- Siregar, Baldric, Suripto, Bambang. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R.A. 2013. *Akuntansi Biaya: pengumpulan biaya dan penentuan harga pokok*. Yogyakarta: BPFE.
- William K. Carter dan Usry, Milton F. 2014. *Akuntansi Biaya*, Diterjemahkan Oleh Krista. Buku Satu, Edisi ke Empatbelas. Jakarta: Salemba Empat.